

BAB III

ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM

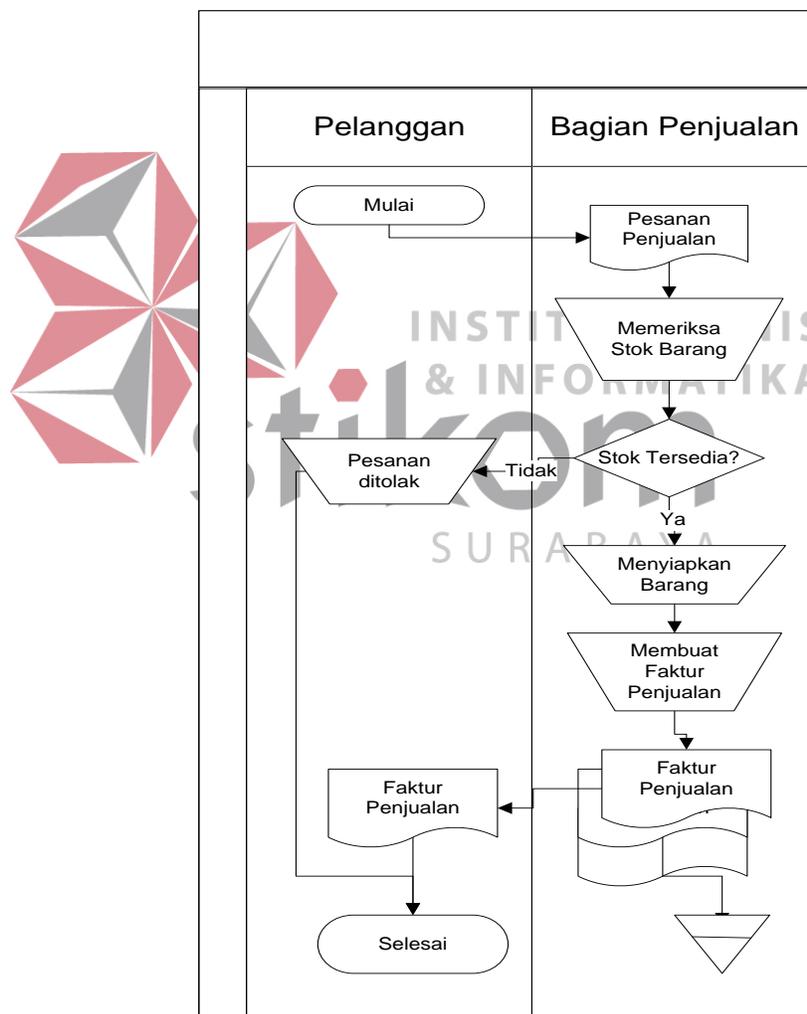
3.1 Analisis Sistem

PT. Istana Accu merupakan suatu usaha dagang yang bergerak dalam bidang jual beli Akumulator. Akumulator adalah alat yang dapat menghasilkan energi listrik atau biasa disebut aki. Untuk kemudahan penyebutan istilah pada Tugas Akhir ini, selanjutnya Akumulator akan disebut aki.

PT. Istana Accu mempunyai 53 (lima puluh tiga) cabang yang terletak di seluruh Indonesia. Kantor Pusatnya berlokasi di Waru, Sidoarjo, Jawa Timur. Saat ini pemilik perusahaan berada diluar negeri. Pemilik perusahaan dibantu oleh manager-manager cabang dalam mengolah perusahaan cabang. Setiap satu kantor cabang dipimpin oleh seorang manager. Setiap bulan para manager mengirimkan rekapitulasi transaksi perusahaan cabang yang dipimpinnya ke kantor pusat. Kemudian manager kantor pusat mengolah data tersebut dan melaporkan keadaan pangsa pasar perusahaan, pendapatan perusahaan, dan kinerja cabang perusahaan kepada pemilik perusahaan.

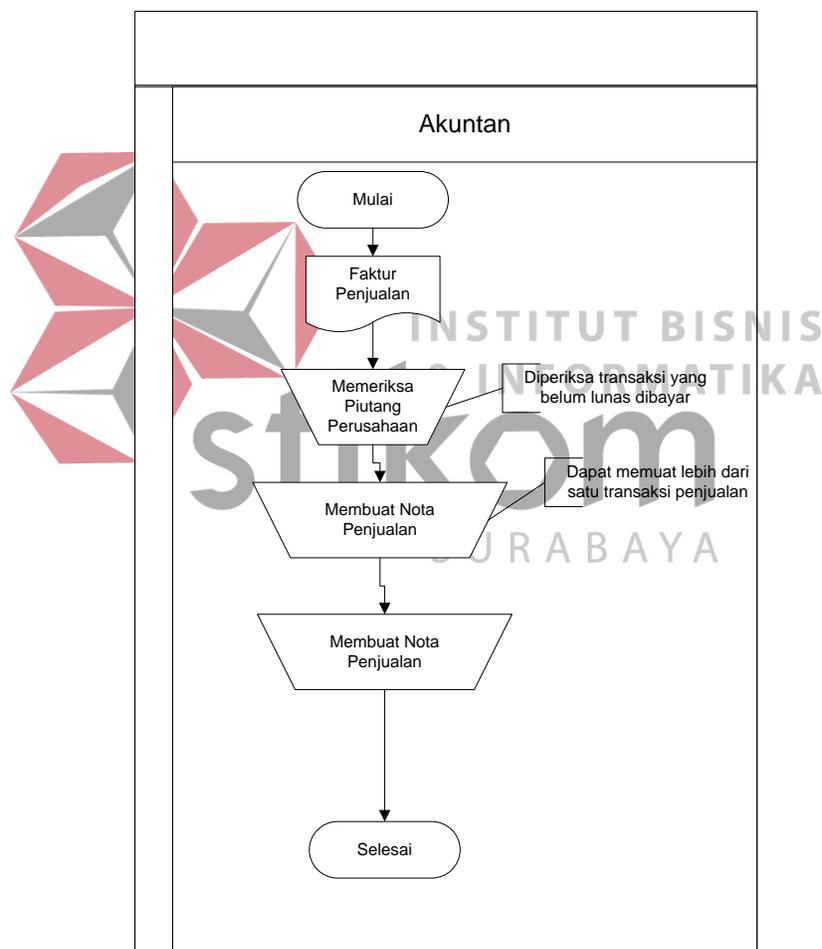
Proses penjualan pada PT. Istana Accu dimulai dari pelanggan membeli barang kemudian dicatat pada faktur penjualan. Hal yang dicatat adalah jumlah, nama barang, dan harga. Faktur ini dicatat pada buku Fakur rangkap tiga. Faktur pertama adalah faktur berwarna putih yang diberikan kepada pelanggan ketika pelanggan melakukan pembayaran secara tunai. Faktur kedua adalah faktur berwarna merah yang diberikan kepada pelanggan ketika pelanggan membayar secara kredit. Faktur ketiga

adalah faktur berwarna kuning yang disimpan sebagai bukti pembelian pelanggan. Proses penjualan dimulai dari bagian penjualan menerima pesanan penjualan kemudian dilanjutkan dengan proses memeriksa stok, jika stok habis maka pesanan ditolak, jika stok tersedia proses dilanjutkan dengan menyiapkan barang dan mencetak faktur penjualan. Gambar 3.1 adalah *document flow* penjualan barang pada PT. Istana Accu.

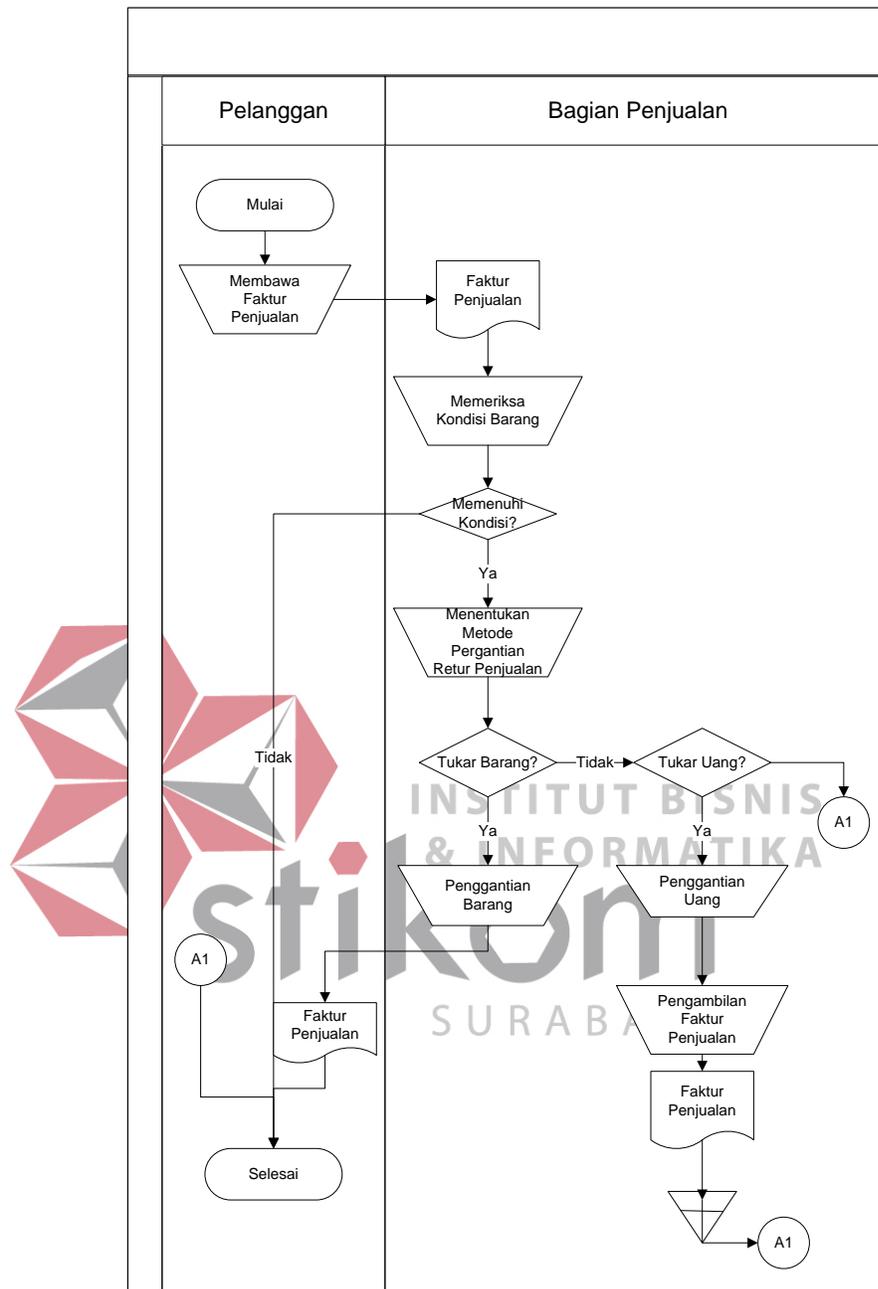


Gambar 3.1 *Document Flow* Penjualan Barang pada PT. Istana Accu

Untuk proses penagihan piutang bagian akun PT. Istana Accu membuat nota penjualan yang digunakan untuk menagih piutang kepada pelanggan. Proses dimulai dari bagian akuntan menerima faktur penjualan yang berwarna putih dari bagian penjualan, kemudian akuntan akan memeriksa piutang perusahaan yang belum lunas terbayar dan menagih piutang pelanggan tersebut melalui media telepon. Gambar 3.2 adalah *document flow* proses penagihan piutang pada PT. Istana Accu.



Gambar 3.2 *Document Flow* Proses Penagihan Piutang pada PT. Istana Accu



Gambar 3.3 *Document Flow* Retur Penjualan pada PT. Istana Accu

Gambar 3.3 adalah *document flow* retur penjualan pada PT. Istana Accu. Retur penjualan pada PT. Istana Accu terjadi jika pelanggan menerima barang yang rusak atau terjadi kesalahan pengiriman barang. Proses dimulai dari pelanggan

membawa faktur penjualan. Faktur digunakan sebagai bukti penjualan dilakukan pada PT. Istana Accu. Setelah memeriksa faktur penjualan maka bagian penjualan memeriksa kondisi barang tersebut jika memenuhi kondisi maka retur penjualan disetujui. Jika aki yang di retur rusak karena disengaja maka barang tidak dapat diretur. Setelah memeriksa kondisi barang maka bagian penjualan menentukan metode retur penjualan. Terdapat dua metode dalam retur penjualan yaitu dengan penggantian uang atau dengan mengganti barang yang di retur menjadi barang baru. Jika diganti dengan uang maka faktur penjualan pelanggan diarsip sebagai bukti retur penjualan yang akan diberikan kepada bagian akuntan.

Pada awal tahun 2011 pemilik perusahaan dan manager pusat mengadakan rapat mengenai evaluasi kinerja perusahaan cabang selama ini. Dari hasil rapat tersebut terjadi penyusutan penjualan selama 3 (tiga) tahun terakhir. Selain itu masalah arus kas yang telah meningkatkan desakan untuk melakukan pinjaman dalam jangka pendek. Ketika pemilik perusahaan meminta keterangan lebih jelas mengenai masalah tersebut, manager pusat menjelaskan bahwa pesaing ternyata memberikan pelayanan yang lebih baik. Informasi tersebut didasarkan pada 2 (dua) pelanggan terbesarnya. Manager pusat mengakui bahwa manager tidak dapat mengidentifikasi siapa pelanggan terbesar PT. Istana Accu. Kemudian pemilik perusahaan bertanya tentang masalah arus kas perusahaan. Didapati bahwa banyak pelanggan yang belum melunasi piutang perusahaan. Akibatnya, PT. Istana Accu harus menambah pinjaman jangka pendek perusahaan. Pemilik perusahaan tidak mendapat informasi secara rinci mengenai kedua masalah tersebut.

Penulis melakukan analisa penyebab permasalahan tersebut dikarenakan output dari transaksi yang dihasilkan selama ini tidak menunjang untuk keputusan mengevaluasi dan mengontrol perusahaan secara relevan dan tepat waktu. Berdasarkan permasalahan tersebut akan dibuat sebuah sistem informasi penjualan dengan penempatan database pada kantor pusat. Sehingga manager pusat dapat mengontrol dan mengevaluasi kinerja keseluruhan secara *real time*.

Sistem informasi penjualan dapat melakukan analisis pesanan penjualan dengan mengolah transaksi penjualan yang mempunyai input nama pelanggan, tanggal transaksi, jumlah barang yang dibeli, nama barang, dan harga menjadi sebuah laporan periodik pesanan penjualan. Laporan periodik pesanan penjualan berguna bagi manager cabang untuk mengevaluasi penjualan perusahaan. Hasil analisis pesanan penjualan juga dapat mencetak laporan penjualan produk. Laporan tersebut berguna membantu manager dalam menghindari kelebihan penumpukan persediaan yang mengakibatkan timbulnya biaya persediaan barang, sehingga mengurangi kas perusahaan. Selain itu sistem informasi penjualan dapat melakukan analisis piutang pelanggan pada transaksi penjualan dengan mengolah input nominal piutang, nama pelanggan, termin piutang yang dapat menghasilkan informasi piutang yang digunakan oleh manager cabang untuk menagih pelanggan dengan jumlah yang valid.

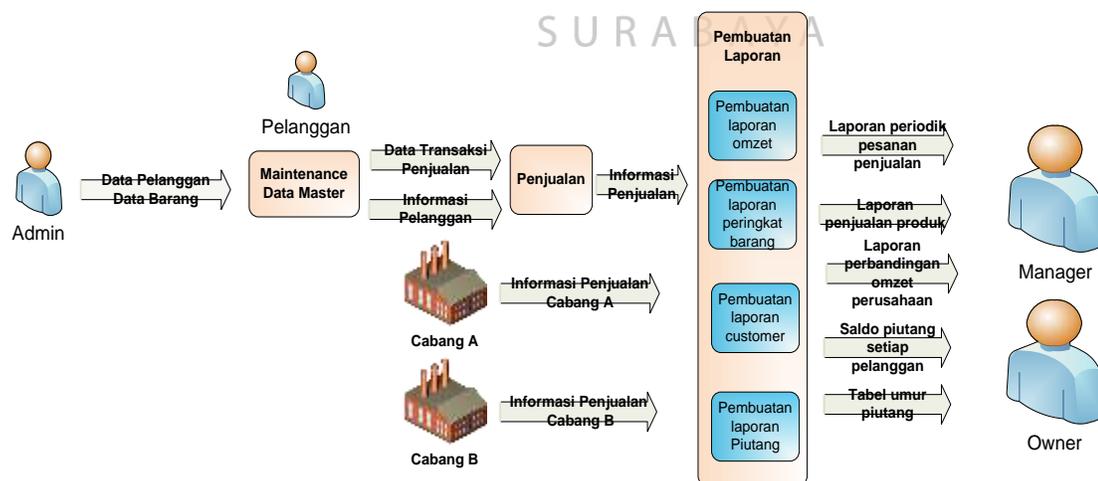
Sistem informasi penjualan juga dapat menghasilkan laporan perbandingan omzet perbulan didapatkan dari hasil analisis omzet perusahaan dengan mengolah transaksi penjualan seluruh cabang dengan cara melakukan penjumlahan penjualan perbulan masing-masing cabang sehingga berguna untuk manager pusat dan pemilik perusahaan dalam melakukan penilaian peringkat cabang mana yang mempunyai

tingkat penjualan tertinggi sehingga memudahkan dalam pengambilan keputusan pemberian dana untuk renovasi perusahaan cabang untuk peningkatan penjualan mereka. Sistem informasi penjualan dapat melakukan analisis aktifitas *user* karena setiap transaksi yang dilakukan oleh *user* tercatat pada database. Sehingga manager cabang dapat melakukan kontrol terhadap tindakan apapun yang melibatkan dari pihak manajemen seperti penambahan batas kredit pelanggan. Semua kegiatan aktifitas user harus dicatat dan dipelihara untuk pemeriksaan di masa mendatang sebagai bagian dari jejak audit.

3.2 Perancangan Sistem

Dari analisa sistem diatas, perancangan sistem akan dijelaskan sebagai berikut:

3.2.1 Blok Diagram



Gambar 3.4 Blok Diagram Sistem Informasi Penjualan pada PT Istana Accu

Blok diagram sistem informasi penjualan secara umum. Proses dimulai dari bagian penjualan melakukan maintenance data master yang dibutuhkan sebelum program siap digunakan melakukan transaksi penjualan. Data tersebut meliputi data pelanggan, dan data barang. Data pelanggan adalah nama pelanggan, alamat pelanggan, nomor telepon pelanggan, termin yang diberikan kepada pelanggan tersebut. Data barang yaitu nama barang, kode barang, merk, ukuran, dan warna barang. Data-data tersebut di maintenance dan digunakan pada transaksi penjualan pada PT. Istana Accu. Transaksi penjualan terdiri dari penjualan, retur penjualan, dan penagihan piutang dan pelunasan piutang.

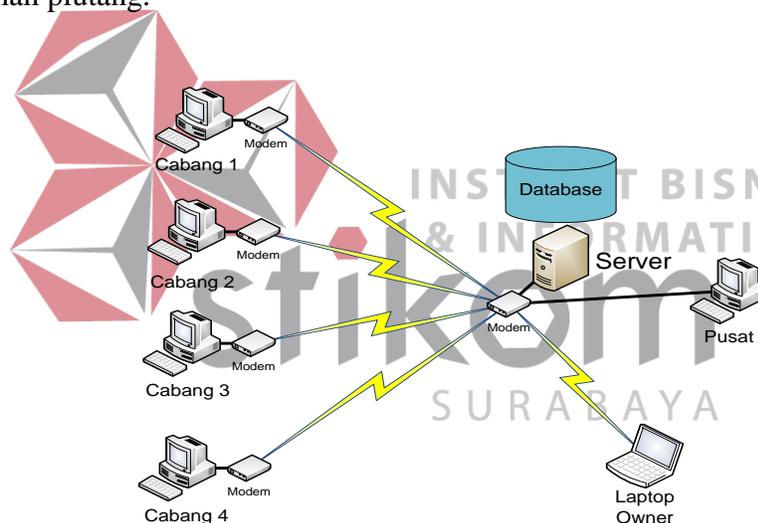
Pada transaksi penjualan dibutuhkan data nama pelanggan, waktu proses penjualan, jumlah barang, satuan barang, nama barang, dan harga jual. Sedangkan pada transaksi retur penjualan dibutuhkan data pelanggan yang melakukan retur, waktu proses, jumlah barang yang akan diretur, satuan barang, nama barang, dan harga barang, metode yang akan digunakan untuk pergantian retur, potongan harga yang diberikan.

Transaksi pembuatan nota penjualan (penagihan piutang) dibutuhkan data nama customer, data transaksi penjualan yang ingin ditagih, dan waktu proses. Transaksi ini digunakan untuk mencetak nota penjualan untuk menagih piutang ke pelanggan. Transaksi pelunasan piutang sebagai tanda bahwa nota penjualan sudah dilunasi, data yang dibutuhkan adalah nama customer, waktu proses, dan nota penjualan yang sudah dilunasi.

Berdasarkan transaksi-transaksi tersebut akan diolah lagi pada proses pembuatan Laporan perbandingan omzet perbulan, Laporan penjualan produk, Laporan periodik pesanan pelanggan, Saldo piutang setiap pelanggan, tabel umur piutang, informasi piutang lunas. Laporan perbandingan omzet perbulan adalah laporan hasil penjualan PT. Istana Accu. Laporan perbandingan omzet perbulan menghitung total penjualan yang terjadi dari periode awal sampai periode yang ditentukan. Dapat dikelompokkan menjadi informasi harian, bulanan ataupun tahunan. Laporan disajikan dalam bentuk diagram lingkaran, diagram batang, dan diagram garis. Laporan-laporan tersebut juga disajikan berdasarkan per wilayah cabang. Sehingga memungkinkan bagi manager pusat dan pemilik perusahaan untuk melakukan perbandingan omzet percabang perusahaan. Dari Laporan perbandingan omzet perbulan dapat diperoleh informasi omzet tertinggi, yaitu nominal omzet tertinggi, tanggal diperoleh omzet tertinggi, nama perusahaan cabang yang memperoleh omzet tertinggi. Selain informasi omzet tertinggi, laporan omzet juga menghasilkan informasi omzet terendah. Informasi-informasi tersebut adalah nominal omzet terendah, tanggal diperoleh omzet terendah, nama cabang perusahaan yang memperoleh omzet terendah. Laporan perbandingan omzet perbulan juga menyediakan informasi rata-rata omzet, nominal total omzet, Marketing yang melakukan penjualan tertinggi, jumlah penjualan marketing, jumlah omzet marketing.

Informasi penjualan barang tertinggi digunakan untuk mengetahui barang terbanyak yang paling sering dijual, diretur, informasi yang didapat adalah nama barang, jumlah barang, nominal barang, kategori barang terbanyak. Informasi

penjualan barang tertinggi juga menampilkan transaksi jumlah dan nominal terbanyak. Laporan periodik pesanan pelanggan yaitu mengolah data customer dari setiap transaksi penjualan. informasi yang dihasilkan adalah informasi barang yang paling sering dipesan oleh pelanggan. Laporan Piutang digunakan untuk mengolah data piutang yang ada pada penjualan menjadi informasi piutang. Informasi piutang yang dihasilkan adalah informasi piutang yang sudah jatuh tempo, informasi piutang yang membayar sebagian, informasi piutang yang sudah lunas, informasi piutang yang belum lunas, informasi piutang yang terlambat membayar, dan informasi pemutihan piutang.



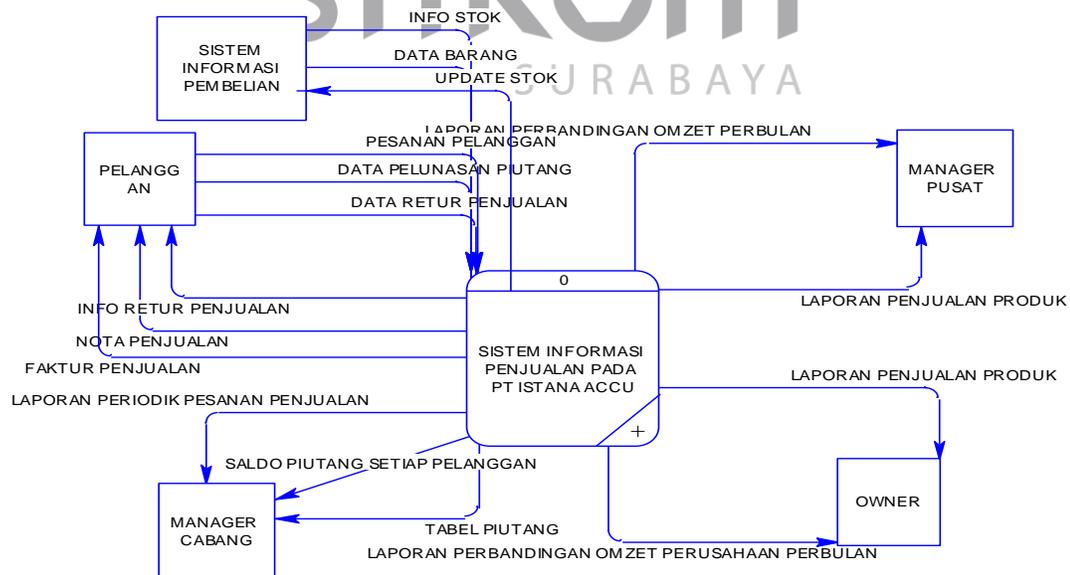
Gambar 3.5 Blok Diagram Koneksi Jaringan

Gambar 3.5 adalah topologi jaringan pada Sistem Informasi Penjualan Pada PT. Istana Accu dimulai dari komputer-komputer pada cabang perusahaan dikoneksikan dengan modem *wireless* yang tersambung pada koneksi internet. Begitu juga dengan komputer server yang tersambung dengan koneksi internet dengan bantuan modem *wireless*. Dengan media internet, komputer pusat dengan komputer

cabang dapat terintegrasi. Komputer cabang membaca IP (*Internet Protocol*) yang ada di komputer server sehingga pertukaran data dapat terjadi antar unit. Untuk menjaga keamanan jaringan maka digunakan VPN (*Virtual Private Network*) yang bertujuan menyembunyikan IP *public* server dan membuat IP baru untuk komputer server. IP baru tersebut dibaca oleh komputer *client* untuk mengakses database yang ada di komputer server. Maka proses *client-server* dapat terjadi pada komputer pusat dan komputer cabang.

3.2.2 Context Diagram

Gambar 3.6 merupakan *data flow diagram* level konteks yang menggambarkan alur data pada sistem secara umum. *Context Diagram* dari sistem informasi penjualan pada PT. Istana Accu terdiri dari 4 (empat) *entity*, yaitu pelanggan, manager pusat, manager cabang, dan owner.



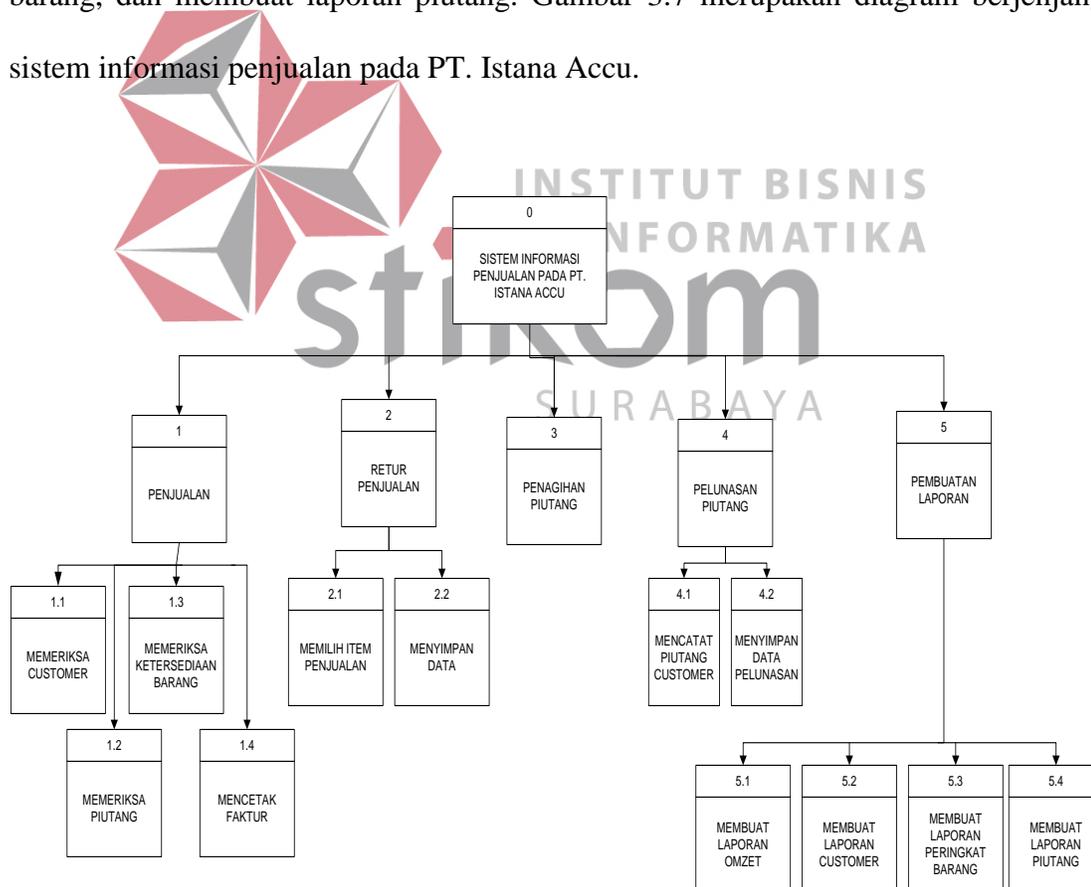
Gambar 3.6 *Context Diagram* Sistem Informasi Penjualan Pada PT. Istana Accu

Pada waktu pesanan pelanggan masuk maka sistem akan memproses pesanan barang tersebut. Proses yang dilakukan adalah memeriksa stok barang yang dipesan. Jika pesanan masih ada maka sistem akan mencetak faktur penjualan dan diberikan kepada pelanggan. Faktur yang dicetak adalah faktur tiga rangkap. Faktur rangkap pertama berwarna putih yang diberikan jika pelanggan membeli secara tunai. Faktur rangkap kedua berwarna merah yang diberikan kepada pelanggan jika pelanggan membeli secara kredit. Faktur ketiga disimpan oleh bagian penjualan sebagai arsip transaksi penjualan. Pada saat terjadi pelunasan piutang bagian penjualan akan memberikan faktur penjualan rangkap pertama sebagai bukti pelunasan piutang. Dalam proses retur penjualan pelanggan memberi faktur penjualan kedalam sistem dan mencatat metode retur yang digunakan. Metode pertama adalah pergantian barang dan metode kedua adalah pergantian dengan uang. Jika metode pergantian barang yang dipilih maka barang yang rusak akan diganti dengan yang baru. Sedangkan jika metode pergantian uang maka barang yang rusak akan diganti dengan uang. Pada metode pergantian uang faktur penjualan yang asli akan disimpan oleh bagian penjualan untuk arsip retur penjualan.

3.2.3 Diagram Berjenjang (HIPO)

Setelah membuat *context diagram*, tahap selanjutnya adalah membuat diagram berjenjang (HIPO). Diagram berjenjang yang digambarkan berupa hirarki seluruh proses yang ada pada sistem. Dengan adanya diagram berjenjang, alur proses yang ada pada sistem akan lebih teratur dan jelas. Proses yang ada pada sistem informasi penjualan terdiri dari 6 (enam) sub proses yang terdiri dari proses

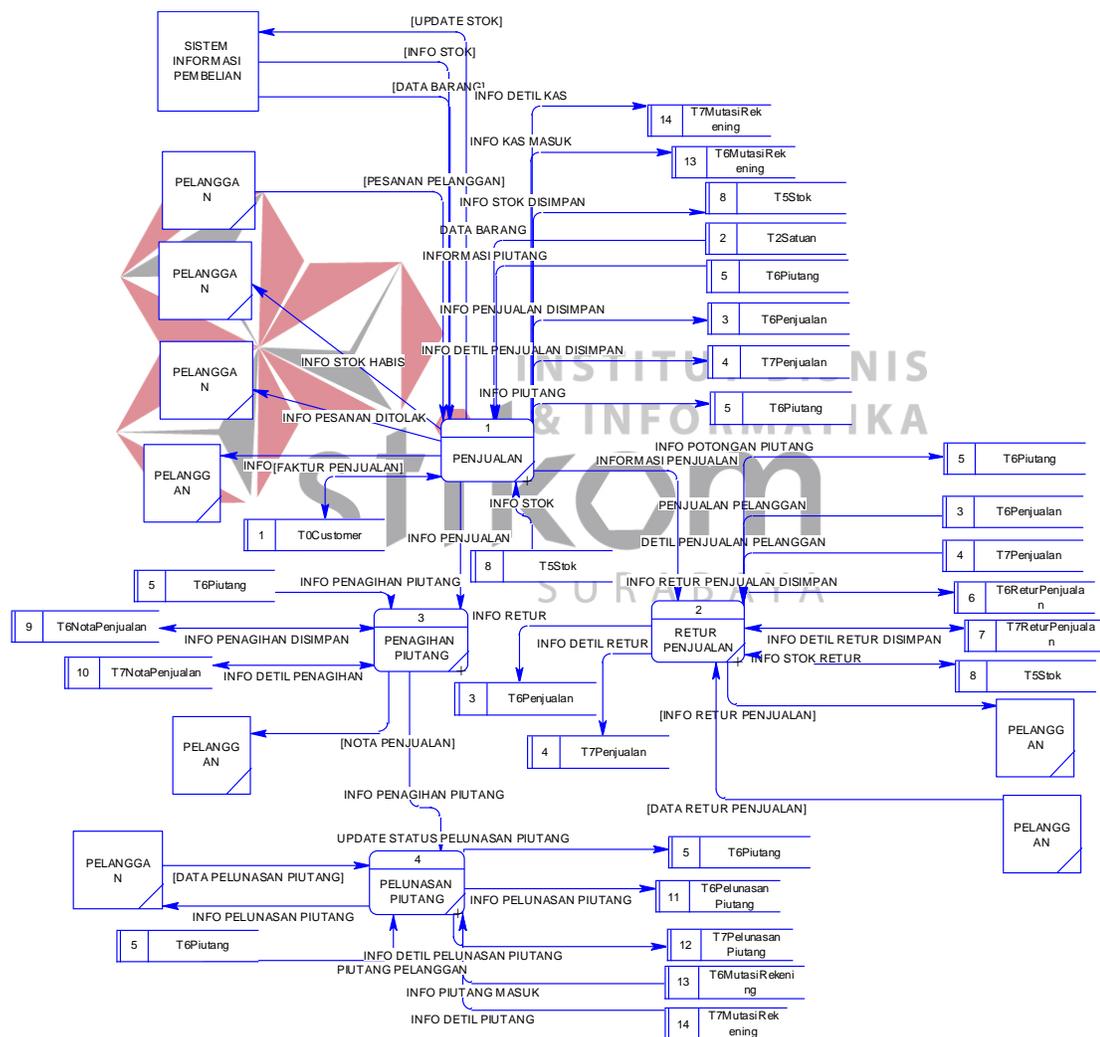
penjualan, retur penjualan, penagihan piutang, pelunasan piutang, maintenance pembelian, dan proses pembuatan laporan. Proses penjualan dibagi menjadi 4 (empat) proses yaitu proses memeriksa *customer*, memeriksa piutang, memeriksa ketersediaan barang, dan mencetak faktur. Untuk proses retur penjualan dibagi menjadi 2 (dua) proses yaitu proses memilih item penjualan dan proses menyimpan data. Proses pelunasan piutang dibagi menjadi 2 (dua) proses yaitu mencatat piutang *customer* dan menyimpan data pelunasan. Untuk proses pembuatan laporan dibagi menjadi proses membuat laporan omzet, membuat laporan *customer*, membuat laporan peringkat barang, dan membuat laporan piutang. Gambar 3.7 merupakan diagram berjenjang sistem informasi penjualan pada PT. Istana Accu.



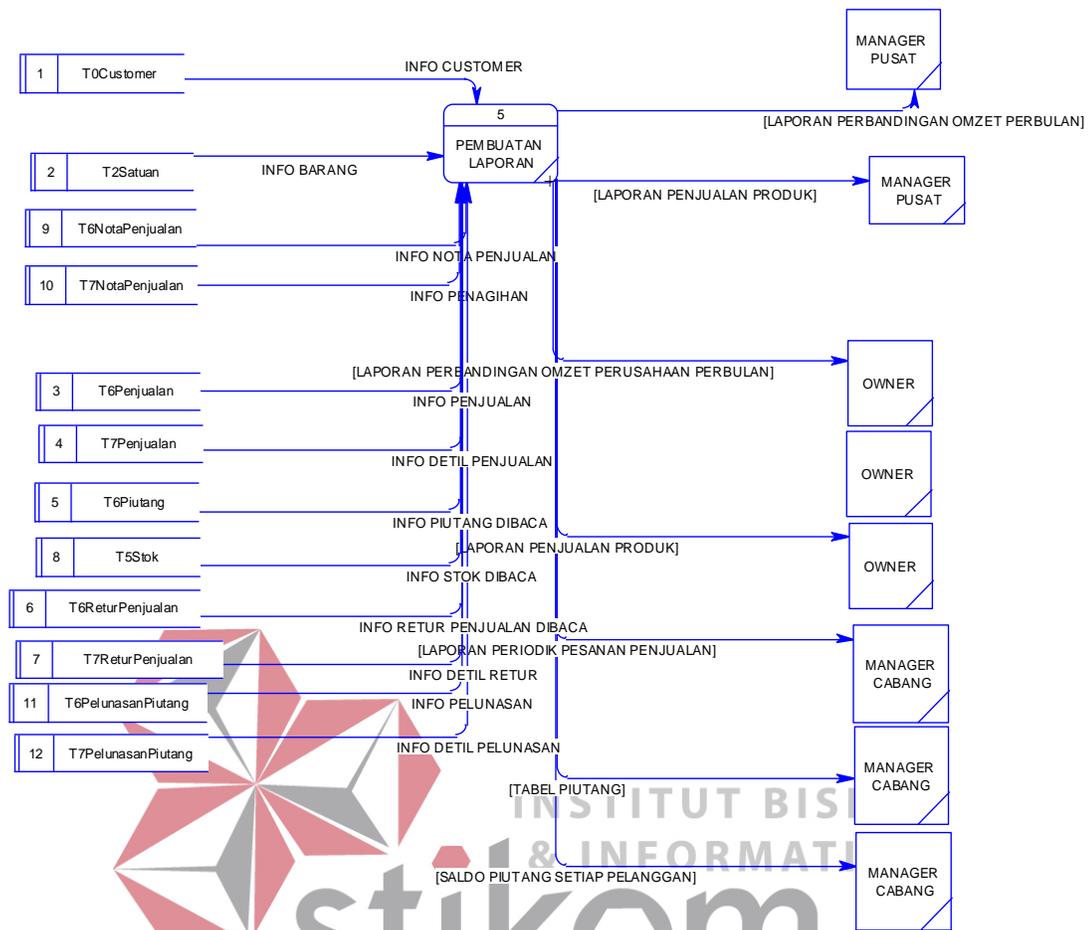
Gambar 3.7 Diagram Berjenjang Sistem Informasi Penjualan pada PT. Istana Accu

3.2.4 Data Flow Diagram

Setelah membuat *context diagram* dan diagram berjenjang, perancangan dilanjutkan dengan membagi *context diagram* menjadi proses-proses yang lebih kecil dan rinci sesuai dengan diagram berjenjang. Gambar 3.8 adalah *data flow diagram* level 0 sistem informasi penjualan pada PT. Istana Accu

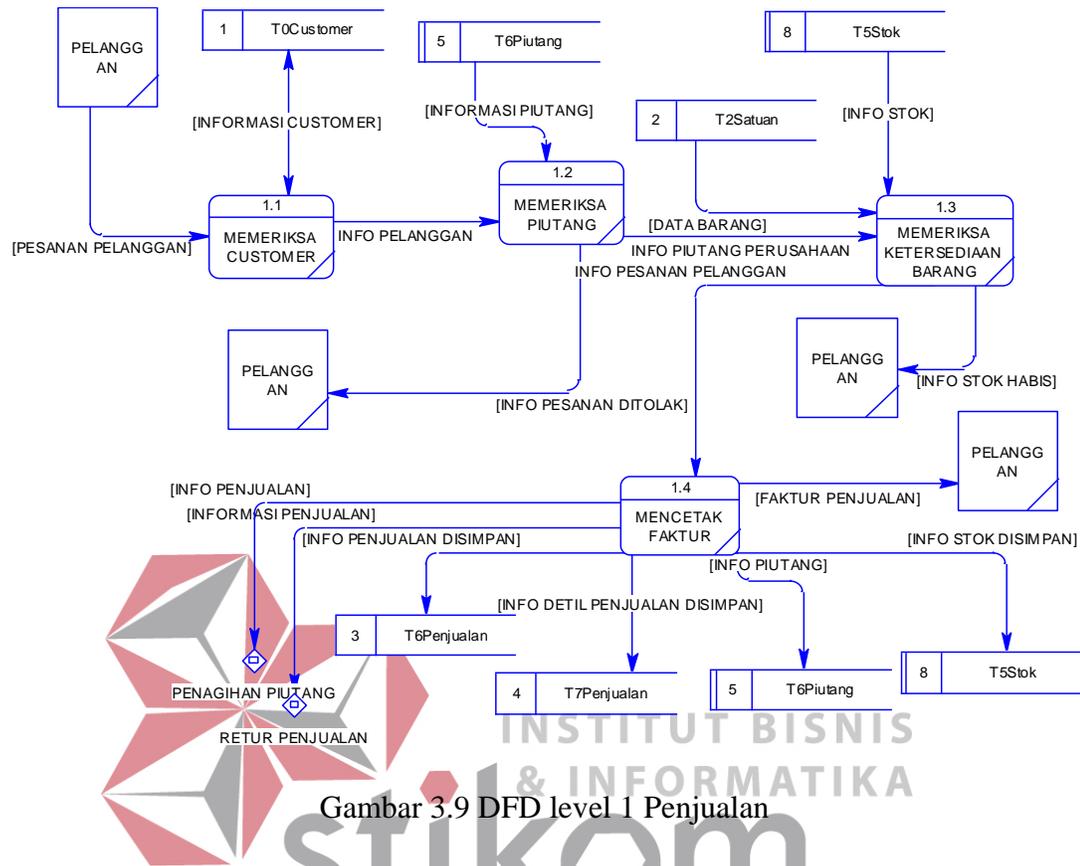


Gambar 3.8 Data Flow Diagram level 0



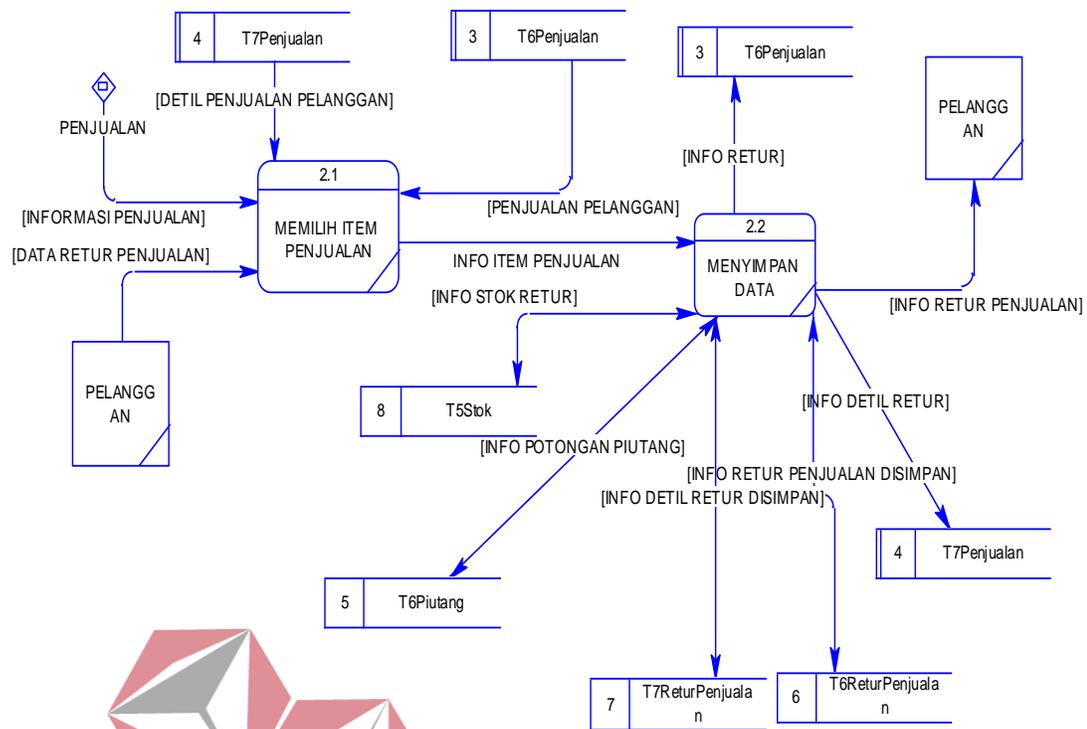
Gambar 3.8 Data Flow Diagram level 0 (lanjutan)

Ada beberapa proses yang dilakukan dalam proses penjualan sehingga proses penjualan perlu dibagi menjadi beberapa proses yang lebih kecil dan rinci. DFD level 1 penjualan terdiri dari 4 (empat) proses utama yaitu proses memeriksa customer, proses memeriksa piutang, proses memeriksa ketersediaan barang, dan proses mencetak faktur. Sedangkan entitas yang terlibat adalah pelanggan. Tabel yang digunakan pada DFD level 1 penjualan terdapat 6 (enam) tabel yang terdiri dari Tabel T0Customer, T6Piutang, T2Satuan, T5Stok, T6Penjualan, dan T7Penjualan. Gambar 3.9 menggambarkan DFD level 1 penjualan.



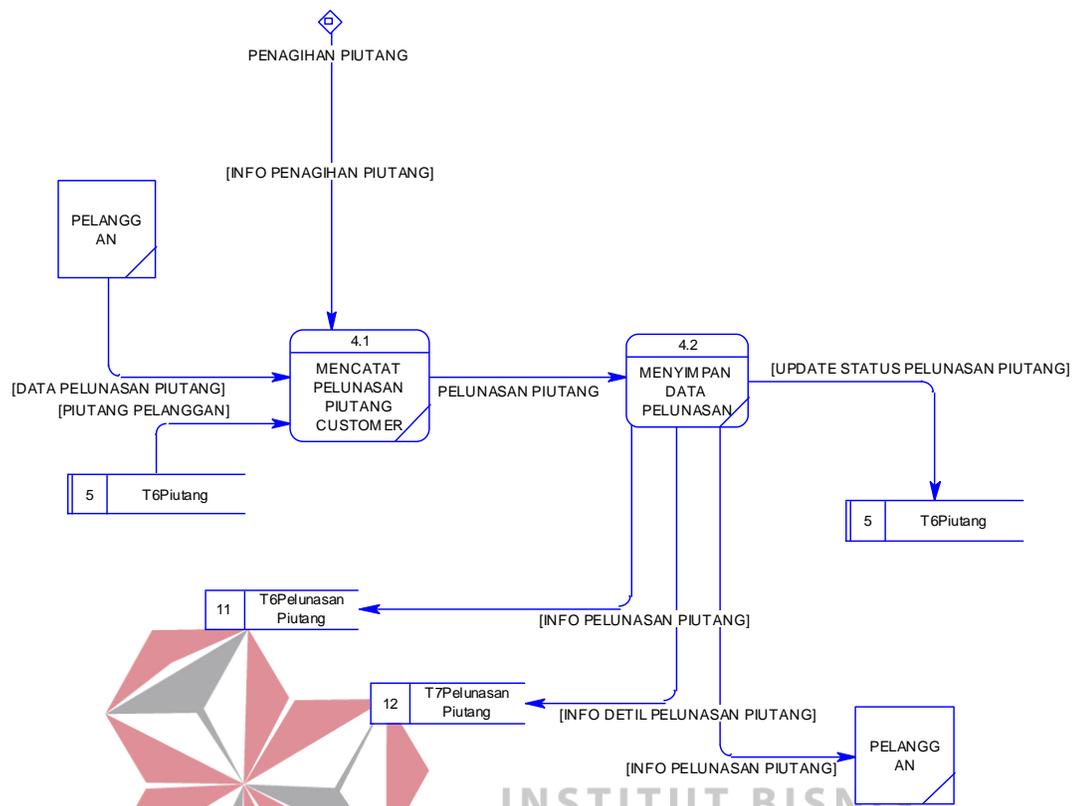
Gambar 3.9 DFD level 1 Penjualan

Proses retur penjualan terdiri dari beberapa proses sehingga proses retur penjualan perlu dibagi menjadi beberapa proses yang lebih kecil dan rinci. DFD level 1 retur penjualan terdiri dari 2 (dua) proses utama yaitu proses memilih item penjualan, dan proses menyimpan data. Entitas yang terlibat adalah pelanggan. Tabel yang digunakan pada DFD level 1 retur penjualan terdapat 5 (lima) tabel yang terdiri dari tabel T6Penjualan, T7Penjualan, T5Stok, T6Piutang, T6ReturPenjualan, T7ReturPenjualan. Gambar 3.10 menggambarkan DFD level 1 retur penjualan.



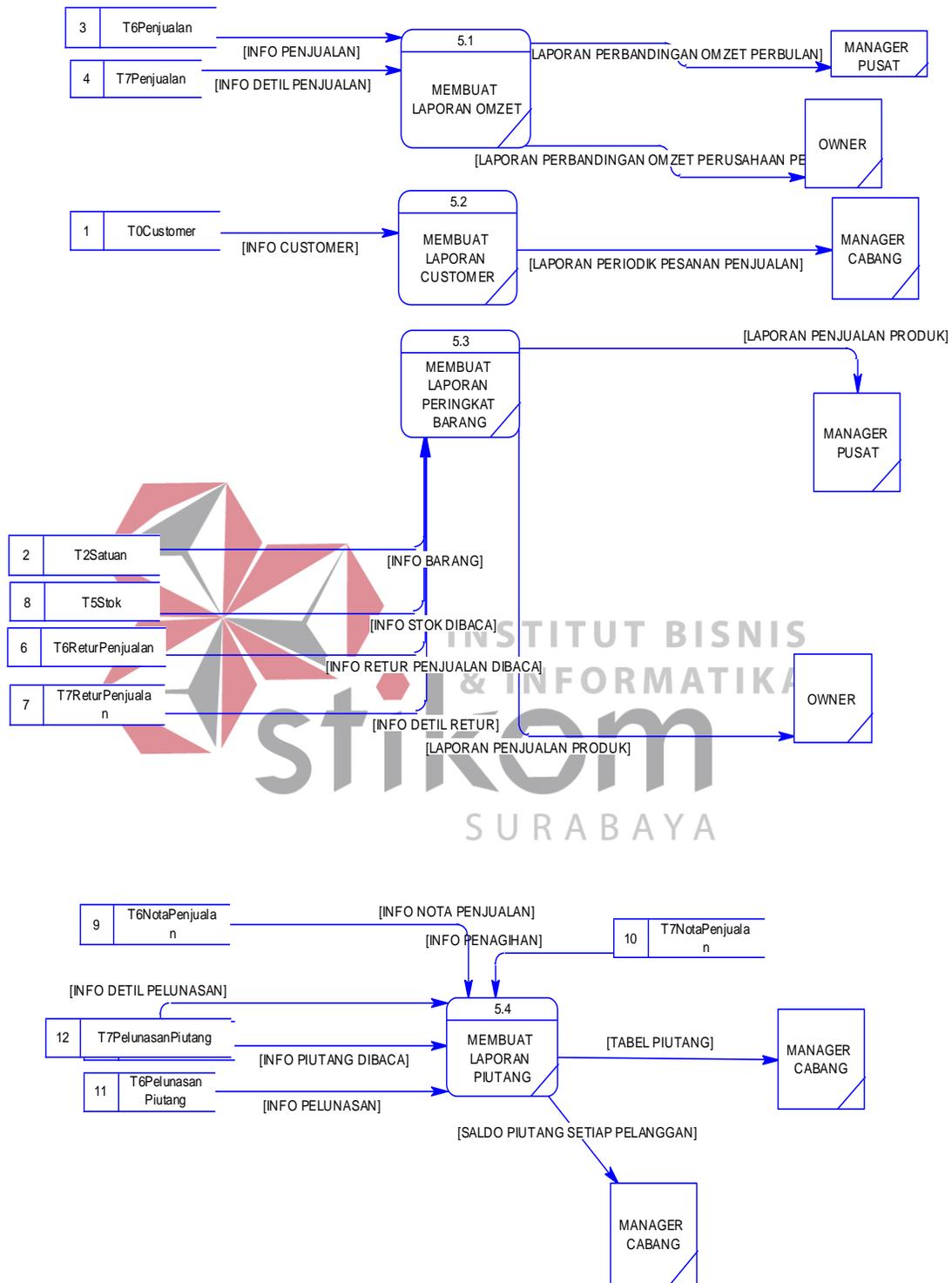
Gambar 3.10 DFD level 1 Retur Penjualan

Proses pelunasan piutang terdiri dari beberapa proses sehingga proses pelunasan piutang perlu dibagi menjadi beberapa proses yang lebih kecil dan rinci. DFD level 1 pelunasan piutang terdiri dari 2 (dua) proses utama yaitu proses mencatat pelunasan piutang *customer* dan menyimpan data pelunasan. Entitas yang terlibat adalah pelanggan. Tabel yang digunakan pada DFD level 1 pelunasan piutang terdapat 3 (tiga) tabel yang terdiri dari tabel T6PelunasanPiutang, T7PelunasanPiutang, dan T6Piutang. Gambar 3.10 menggambarkan DFD level 1 pelunasan piutang.



Gambar 3.11 DFD level 1 Pelunasan Piutang

Proses pembuatan laporan terdiri dari beberapa proses sehingga proses pembuatan laporan perlu dibagi menjadi beberapa proses yang lebih kecil dan rinci. DFD level 1 pembuatan laporan terdiri dari 4 (empat) proses utama yaitu proses membuat laporan omzet, proses membuat laporan *customer*, proses membuat laporan peringkat barang, dan proses membuat laporan piutang. Entitas yang terlibat adalah manager dan owner. Tabel yang digunakan pada DFD level 1 pembuatan laporan terdapat 12 (dua belas) tabel yang terdiri dari tabel T6Penjualan, T7Penjualan, T0Customer, T2Satuan, T5Stok, T6ReturPenjualan, T7ReturPenjualan, T6PelunasanPiutang, T7PelunasanPiutang, dan T6Piutang. Gambar 3.11 menggambarkan DFD level 1 pembuatan laporan.



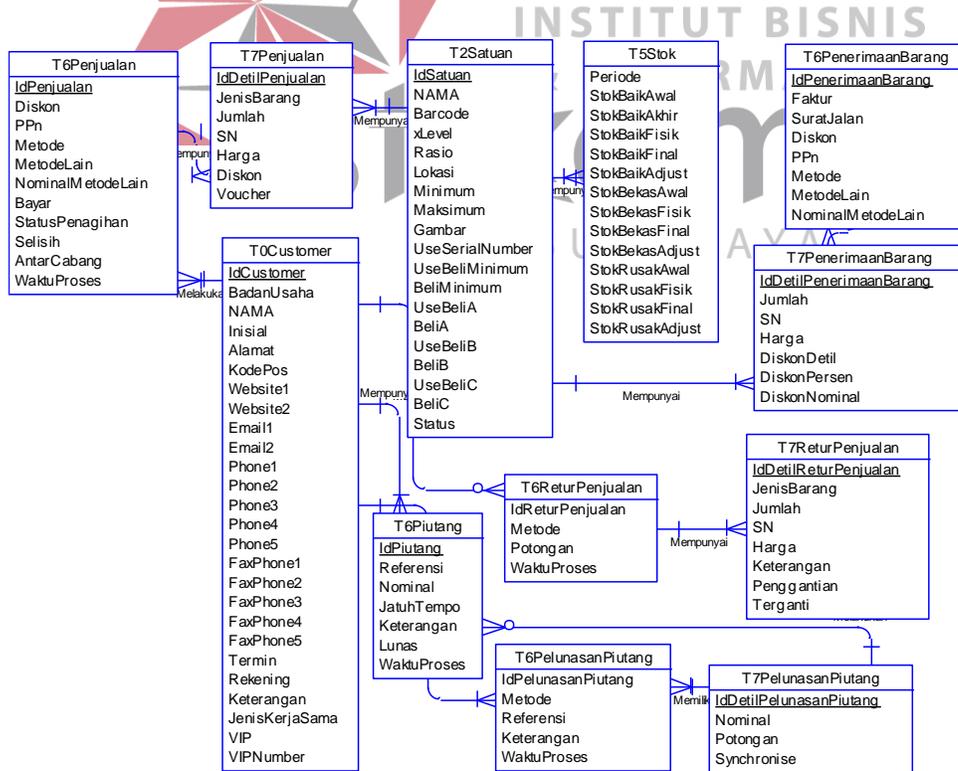
Gambar 3.12 DFD level 1 Pembuatan Laporan

3.2.5 Entity Relationship Diagram

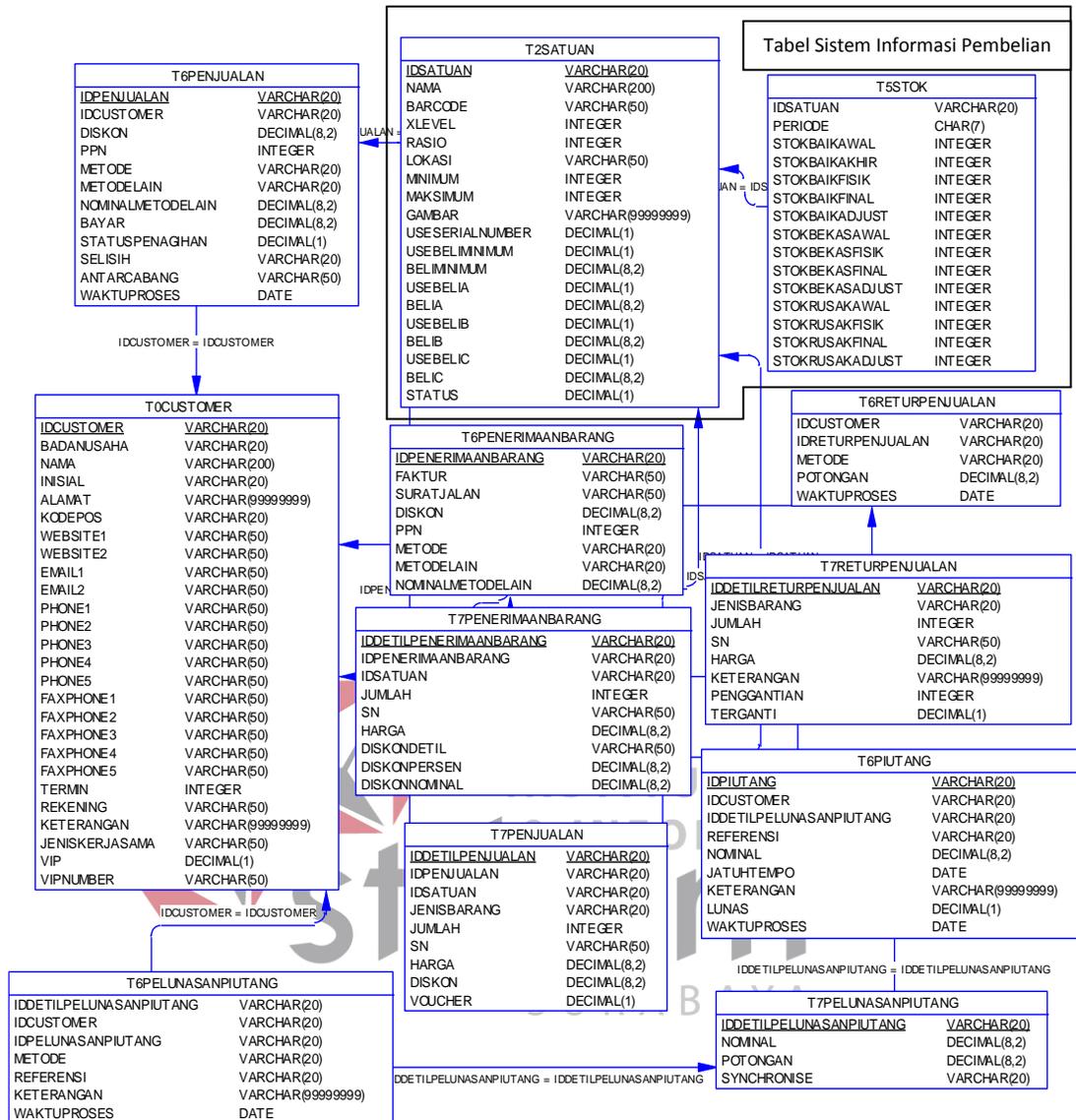
Entity Relationship Diagram (ERD) digunakan untuk mengidentifikasi data yang akan diambil, disimpan dan diambil kembali (*retrieve*) untuk keperluan-keperluan tertentu dalam mendukung kegiatan yang dilakukan oleh sistem. ERD juga digunakan untuk mengidentifikasi asal data yang dibutuhkan dan dilaporkan.

Dalam sistem informasi penjualan pada PT. Istana Accu, ERD disajikan dalam bentuk *Conceptual Data Model* (CDM) dan *Physical Data Model* (PDM).

Gambar 3.13 merupakan *Conceptual Data Model* dari sistem informasi penjualan pada PT. Istana Accu.



Gambar 3.13 CDM (*Conceptual Data Model*)



Gambar 3.14 PDM (Physical Data Model)

Dengan melakukan generate Conceptual Data Model (CDM) diatas, maka akan diperoleh Physical Data Model (PDM). Terdapat 10 (sepuluh) buah tabel yang digunakan dalam pembuatan sistem informasi penjualan. Tabel tersebut antara lain yaitu: T0Customer, T2Satuan, T5Stok, T6Penjualan, T7Penjualan, T6Piutang, T6Pelunasan Piutang, T7Pelunasan Piutang, T6PenerimaanBarang,

T7PenerimaanBarang, T6ReturPenjualan, dan T7ReturPenjualan. Gambar 3.14 merupakan *Physical Data Model* dari sistem informasi penjualan pada PT. Istana Accu.

3.2.6 Struktur Tabel

Struktur tabel menggambarkan tabel-tabel yang ada pada *database* beserta dengan tipe data dan kegunaannya. Struktur tabel dibawah ini merupakan struktur tabel yang dibutuhkan untuk sistem informasi penjualan pada PT. Istana Accu.

1. Tabel *Master* T0Customer

Primary Key : IdCustomer

Fungsi : Menyimpan data pelanggan

Tabel 3.1 Struktur Tabel T0Customer

Field	Tipe	Ukuran	Constraint
IdCustomer	Varchar	20	<i>Primary Key</i>
IdKota	Varchar	50	
BadanUsaha	Varchar	20	
Nama	Varchar	Max	
Inisial	Varchar	50	
Alamat	Varchar	Max	
KodePos	Varchar	20	
Website1	Varchar	50	
Website2	Varchar	50	
Email1	Varchar	50	
Email2	Varchar	50	
Phone1	Varchar	50	
Phone2	Varchar	50	
Phone3	Varchar	50	
Phone4	Varchar	50	
Phone5	Varchar	50	
FaxPhone1	Varchar	50	

Field	Type	Ukuran	Constraint
FaxPhone2	Varchar	50	
FaxPhone3	Varchar	50	
FaxPhone4	Varchar	50	
FaxPhone5	Varchar	50	
Termin	Int	-	
Rekening	Varchar	Max	
Keterangan	Varchar	Max	
JenisKerjaSama	Varchar	50	
VIP	Bit	-	
VIPNumber	Varchar	50	
KP	Bit	-	

2. Tabel Master T2Satuan

Primary Key : IdSatuan

Fungsi : Menyimpan data satuan

Tabel 3.2 Struktur Tabel T2Satuan

Field	Type	Ukuran	Constraint
IdSatuan	Varchar	20	Primary Key
IdBarang	Varchar	20	Foreign Key
Nama	Varchar	50	
Barcode	Varchar	50	
xLevel	Varchar	int	
Rasio	Varchar	50	
Lokasi	Varchar	50	
Minimum	BigInt	-	
Maksimum	BigInt	-	
Gambar	Varchar	50	
UseSerialNumber	Bit	-	
UseBeliMinimum	Bit	-	
BeliMinimum	Money	-	
UseBeliA	Bit	-	
BeliA	Money	-	
UseBeliC	Bit	-	
BeliC	Money	-	
Status	Bit	-	

3. Tabel T5Stok

Primary Key : Periode

Fungsi : Menyimpan stok barang

Tabel 3.3 Struktur Tabel T5Stok

Field	Type	Ukuran	Constraint
Periode	Char	7	<i>Primary Key</i>
IdSatuan	Varchar	20	<i>Foreign Key</i>
StokBaikAwal	BigInt	-	
StokBaikAkhir	BigInt	-	
StokBaikFisik	BigInt	-	
StokBaikFinal	BigInt	-	
StokBaikAdjust	BigInt	-	
StokBekasAwal			
StokBekasAkhir			
StokBekasFisik			
StokBekasFinal			
StokBekasAdjust			
StokRusakAwal			
StokRusakAkhir			
StokRusakFisik			
StokRusakFinal			
StokRusakAdjust			

4. Tabel T6Penjualan

Primary Key : IdPenjualan

Fungsi : Menyimpan transaksi penjualan

Tabel 3.4 Struktur Tabel T6Penjualan

Field	Type	Ukuran	Constraint
IdPenjualan	Varchar	20	<i>Primary Key</i>
IdCustomer	Varchar	20	<i>Foreign Key</i>
IdSalesman	Varchar	20	<i>Foreign Key</i>
IdGudang	Varchar	20	<i>Foreign Key</i>
Diskon	Money	-	

Field	Tipe	Ukuran	Constraint
PPn	Int	-	
Metode	Varchar	20	
MetodeLain	Varchar	20	
NominalMetodeLain	Money	-	
Termin	Int	-	
Bayar	Money	-	
StatusPenagihan	Bit	-	
Selisih	Varchar	20	
AntarCabang	Varchar	50	
WaktuProses	Datetime	-	

5. Tabel T7Penjualan

Primary Key : IdDetilPenjualan

Fungsi : Menyimpan transaksi detil penjualan

Tabel 3.5 Struktur Tabel T7Penjualan

Field	Tipe	Ukuran	Constraint
IdDetilPenjualan	Varchar	20	<i>Primary Key</i>
IdPenjualan	Varchar	20	<i>Foreign Key</i>
IdDetilOrderPenjualan	Varchar	20	<i>Foreign Key</i>
IdDetilReturPenjualan	Varchar	20	<i>Foreign Key</i>
IdSatuan	Varchar	20	
JenisBarang	Varchar	20	
Jumlah	Int	-	
SN	Varchar	50	
Harga	Money	-	
Diskon	Money	-	

6. Tabel T6Piutang

Primary Key : IdPiutang

Fungsi : Menyimpan transaksi piutang

Tabel 3.6 Struktur Tabel T6Piutang

Field	Tipe	Ukuran	Constraint
IdPiutang	Varchar	20	Primary Key
IdCustomer	Varchar	20	Foreign Key
Referensi	Varchar	20	
Nominal	Money	-	
JatuhTempo	Datetime	-	
Keterangan	Varchar	50	
Lunas	Bit	-	
WaktuProses	Datetime	-	

7. Tabel T6PelunasanPiutang

Primary Key : IdPelunasanPiutang

Fungsi : Menyimpan transaksi pelunasan piutang

Tabel 3.7 Struktur Tabel T6PelunasanPiutang

Field	Tipe	Ukuran	Constraint
IdPelunasanPiutang	Varchar	20	Primary Key
IdSupplier	Varchar	20	Foreign Key
IdRekening	Int	-	
Metode	Varchar	50	
Referensi	Varchar	50	
Keterangan	Varchar	Max	
WaktuProses	Datetime	-	

8. Tabel T7PelunasanPiutang

Primary Key : IdDetailPelunasanPiutang

Fungsi : Menyimpan transaksi detail pelunasan piutang

Tabel 3.8 Struktur Tabel T7PelunasanPiutang

Field	Tipe	Ukuran	Constraint
IdDetilPelunasanPiutang	Varchar	20	Primary Key
IdPelunasanPiutang	Varchar	20	Foreign Key
IdPiutang	Varchar	20	Foreign Key
Nominal	Money	-	
Potongan	Money	-	
IdUser	Varchar	20	
Synchronise	Varchar	20	

9. Tabel T6ReturPenjualan

Primary Key : IdReturPenjualan

Fungsi : Menyimpan transaksi retur penjualan

Tabel 3.9 Struktur Tabel T6ReturPenjualan

Field	Tipe	Ukuran	Constraint
IdReturPenjualan	Varchar	20	Primary Key
IdCustomer	Varchar	20	Foreign Key
Metode	Varchar	20	
Potongan	Money	-	

10. Tabel T7ReturPenjualan

Primary Key : IdDetilReturPenjualan

Fungsi : Menyimpan transaksi detail retur penjualan

Tabel 3.10 Struktur Tabel T7ReturPenjualan

Field	Tipe	Ukuran	Constraint
IdDetilReturPenjualan	Varchar	20	Primary Key
IdReturPenjualan	Varchar	20	Foreign Key
IdSatuan	Varchar	20	Foreign Key
JenisBarang	Varchar	20	Foreign Key

Field	Type	Ukuran	Constraint
Jumlah	Int	-	
SN	Varchar	50	
Harga	Money	-	
Keterangan	Varchar	Max	
Penggantian	Int	-	
Terganti	Bit	-	

11. Tabel T6PenerimaanBarang

Primary Key : IdPenerimaanBarang

Fungsi : Menyimpan transaksi penerimaan barang

Tabel 3.11 Struktur Tabel T6PenerimaanBarang

Field	Type	Ukuran	Constraint
IdPenerimaanBarang	Varchar	20	<i>Primary Key</i>
Faktur	Varchar	50	
SuratJalan	Varchar	50	
Diskon	Money	-	
PPn	Integer	-	
Metode	Varchar	20	
MetodeLain	Varchar	20	
NominalMetodeLain	Money	-	

12. Tabel T7PenerimaanBarang

Primary Key : IdDetailPenerimaanBarang

Fungsi : Menyimpan transaksi detail penerimaan barang

Tabel 3.12 Struktur Tabel T7PenerimaanBarang

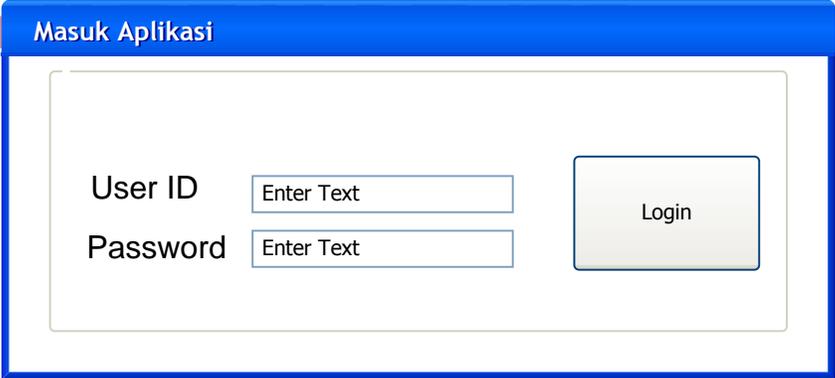
Field	Type	Ukuran	Constraint
IdDetailPenerimaanBarang	Varchar	20	<i>Primary Key</i>
IdPenerimaanBarang	Varchar	20	<i>Foreign Key</i>
IdSatuan	Varchar	20	<i>Foreign Key</i>

Field	Type	Ukuran	Constraint
Jumlah	Int	-	
SN	Varchar	50	
Harga	Money	-	
DiskonDetil	Varchar	50	
DiskonPersen	Money	-	
DiskonNominal	Money	-	

3.2.7 Desain *Interface Input / Output*

Setelah melakukan perancangan sistem dan perancangan basis data, tahap selanjutnya adalah membuat desain *input/output*. Desain *input/output* menggambarkan interaksi antara pengguna dengan sistem yang akan dibuat. Secara keseluruhan Sistem Informasi Penjualan Pada PT. Istana Accu terdiri dari:

a. Form Login



The image shows a login form titled "Masuk Aplikasi" (Enter Application). The form has a blue header bar with the title. Below the header, there are two text input fields: "User ID" and "Password". Each input field has a placeholder text "Enter Text". To the right of the input fields is a "Login" button. The form is set against a background featuring a red and white geometric logo and the text "INSTITUT BISNIS & INFORMATIKA".

Gambar 3.15 Desain Halaman *Login*

Halaman *login* digunakan untuk melakukan validasi terhadap *user* sebelum masuk kedalam aplikasi yang dibuat. Pada halaman *login*, *user* harus memasukkan

user id dan *password* untuk sebelum melakukan *maintenance* data-data master.

Gambar 3.16 adalah desain halaman login.

b. *Form Utama*

Setelah proses login berhasil, aplikasi akan menampilkan form utama. *Form* utama menampilkan navigasi menu pada sebelah kiri sehingga memungkinkan pengguna untuk dapat membuka berbagai form saat bekerja dengan sebuah form.

The image shows a web application interface titled "Form Utama". It features a blue header bar with the text "Form Utama". Below the header, the interface is divided into three main sections. On the left, there is a vertical navigation menu with five items: "Utilitas", "Master", "Transaksi", "Informasi", and "Laporan". The middle section is a large, empty white area. On the right, there is a white box containing the following text: "PT. Istana Accu", "Jl. Brigjen Katamso", "no 63", and "Surabaya".

Form Utama		
		PT. Istana Accu Jl. Brigjen Katamso no 63 Surabaya
Utilitas		
Master		
Transaksi		
Informasi		
Laporan		

Gambar 3.16 Desain *Form* Utama

c. *Form Master*

Form master digunakan user untuk melakukan maintenance data master. Terdapat *gridview* rekapitulasi data master yang dapat dipilih untuk melakukan *update* data terdahulu. Terdapat beberapa form master yang terdiri dari master lokasi, master sektor kota, master rekening, master jabatan, master karyawan, master customer, master kategori barang, master barang, master gudang, dan master harga barang.

The image shows a software interface titled "Form Master". On the left is a vertical menu with the following items: "Utilitas", "Master", "Transaksi", "Informasi", and "Laporan". The "Master" item is currently selected. The main content area is split into two parts. The top part is a table with a header row labeled "Rekapitulasi" and ten empty rows below it. To the right of the table are three labels: "Label1", "Label2", and "Label3", each followed by an "Enter Text" input field. At the bottom of the window, there is a taskbar with icons for a document, a save icon, a printer, and a home icon.

Gambar 3.17 Desain *Form Master*

d. *Form* Transaksi Penjualan

Form transaksi penjualan digunakan untuk melakukan transaksi penjualan per *customer* (pelanggan). Gambar 3.18 merupakan gambar desain form transaksi penjualan. Fungsi-fungsi obyek yang ada pada desain *Form* transaksi penjualan dapat dilihat pada tabel 3.13.

Tabel 3.13 Fungsi Obyek Desain *Form* Transaksi Penjualan

No	Nama Obyek	Tipe Obyek	Fungsi
1	DateTimePicker1	<i>Date Time Picker</i>	Menentukan periode
2	GridView1	<i>Data Grid View</i>	Menampilkan data rekapitulasi
3	Label1	<i>Label</i>	Menampilkan kode transaksi
4	cbCustomer	<i>Combobox</i>	Memilih nama <i>customer</i>
5	DateTimePicker2	<i>Date Time Picker</i>	Menentukan waktu proses transaksi
6	cbMarketing	<i>Combobox</i>	Memilih nama marketing
7	GridView2	<i>Data Grid View</i>	Menampilkan data detil transaksi
8	cbMetode	<i>Combobox</i>	Memilih metode pembayaran
9	txtNominalMetode	<i>TextBox</i>	Mengisi nominal metode pembayaran
10	chbDiskon	<i>CheckBox</i>	Menentukan diskon penjualan
11	chbPPn	<i>CheckBox</i>	Menentukan PPn penjualan

Gambar 3.18 Desain *Form* Transaksi Penjualan

e. *Form* Transaksi Retur Penjualan

Form transaksi retur penjualan digunakan untuk melakukan transaksi retur penjualan *customer*. Terdapat 2 (dua) metode dalam pertukaran barang, metode pergantian barang atau metode pergantian uang. Jika pergantian uang maka uang nominal barang tersebut akan dikembalikan kepada pelanggan. Jika pelanggan memilih metode pergantian barang maka barang yang diretur akan ditukar dengan barang baru. Gambar 3.19 merupakan gambar desain *form* transaksi penjualan. Fungsi-fungsi obyek yang ada pada desain *Form* transaksi retur penjualan dapat dilihat pada tabel 3.14.

Tabel 3.14 Fungsi Obyek Desain *Form* Transaksi Retur Penjualan

No	Nama Obyek	Type Obyek	Fungsi
1	DateTimePicker1	<i>Date Time Picker</i>	Menentukan periode
2	GridView1	<i>Data Grid View</i>	Menampilkan data rekapitulasi
3	Label1	<i>Label</i>	Menampilkan kode transaksi
4	cbCustomer	<i>Combobox</i>	Memilih nama customer
5	DateTimePicker2	<i>Date Time Picker</i>	Menentukan waktu proses transaksi
6	GridView2	<i>Data Grid View</i>	Menampilkan data detil transaksi
7	cbMetode	<i>Combobox</i>	Memilih metode retur
8	chbPotong	<i>CheckBox</i>	Menentukan potongan harga

Retur Penjualan

DateTimePicker1

Kode

Customer

Label1

cbCustomer

Proses

DateTimePicker2

GriedView1

GridView2

Utilitas

Master

Transaksi

Informasi

Laporan

IblMetode

cbMetode

ChbPotong

Nominal

0

0

Gambar 3.19 Desain *Form* Transaksi Retur Penjualan

f. *Form* Transaksi Piutang

Form transaksi piutang digunakan untuk membuat piutang *customer* (pelanggan) atau melakukan *update* status pelunasan piutang *customer*. Gambar 3.20 merupakan gambar desain form transaksi penjualan. Fungsi-fungsi obyek yang ada pada desain *Form* transaksi piutang dapat dilihat pada tabel 3.15.

Tabel 3.15 Fungsi Obyek Desain *Form* Transaksi Piutang

No	Nama Obyek	Tipe Obyek	Fungsi
1	DateTimePicker1	<i>Date Time Picker</i>	Menentukan periode
2	GridView1	<i>Data Grid View</i>	Menampilkan data rekapitulasi
3	Label1	<i>Label</i>	Menampilkan kode transaksi
4	cbCustomer	<i>Combobox</i>	Memilih nama <i>customer</i>
5	DateTimePicker2	<i>Date Time Picker</i>	Menentukan waktu proses transaksi
6	btRef	<i>Button</i>	Memilih transaksi
7	txtNominal	<i>TextBox</i>	Mengisi nominal piutang
8	txtKeterangan	<i>TextBox</i>	Mengisi keterangan piutang
9	txtTermin	<i>TextBox</i>	Mengisi berapa hari termin piutang
10	DateTimePicker3	<i>Date Time Picker</i>	Menentukan jatuh tempo piutang
11	GridView2	<i>Data Grid View</i>	Menampilkan data detail transaksi
12	chbLunas	<i>CheckBox</i>	Menentukan status lunas piutang

Gambar 3.20 Desain *Form* Transaksi Piutang

g. *Form* Transaksi Pelunasan Piutang

Form transaksi pelunasan piutang digunakan untuk melakukan transaksi pelunasan piutang *customer*. Gambar 3.21 merupakan gambar desain *form* transaksi penjualan. Fungsi-fungsi obyek yang ada pada desain *Form* transaksi pelunasan piutang dapat dilihat pada tabel 3.16.

Tabel 3.16 Fungsi Obyek Desain *Form* Transaksi Pelunasan Piutang

No	Nama Obyek	Tipe Obyek	Fungsi
1	DateTimePicker1	<i>Date Time Picker</i>	Menentukan periode
2	GridView1	<i>Data Grid View</i>	Menampilkan data rekapitulasi
3	Label1	<i>Label</i>	Menampilkan kode transaksi
4	cbCustomer	<i>Combobox</i>	Memilih nama <i>customer</i>

No	Nama Obyek	Tipe Obyek	Fungsi
5	DateTimePicker2	<i>Date Time Picker</i>	Menentukan waktu proses transaksi
6	GridView2	<i>Data Grid View</i>	Menampilkan data detail transaksi
7	cbMetode	<i>Combobox</i>	Memilih metode pelunasan piutang
8	cbRekening	<i>ComboBox</i>	Menentukan rekening pelunasan piutang

Gambar 3.21 Desain *Form* Transaksi Pelunasan Piutang

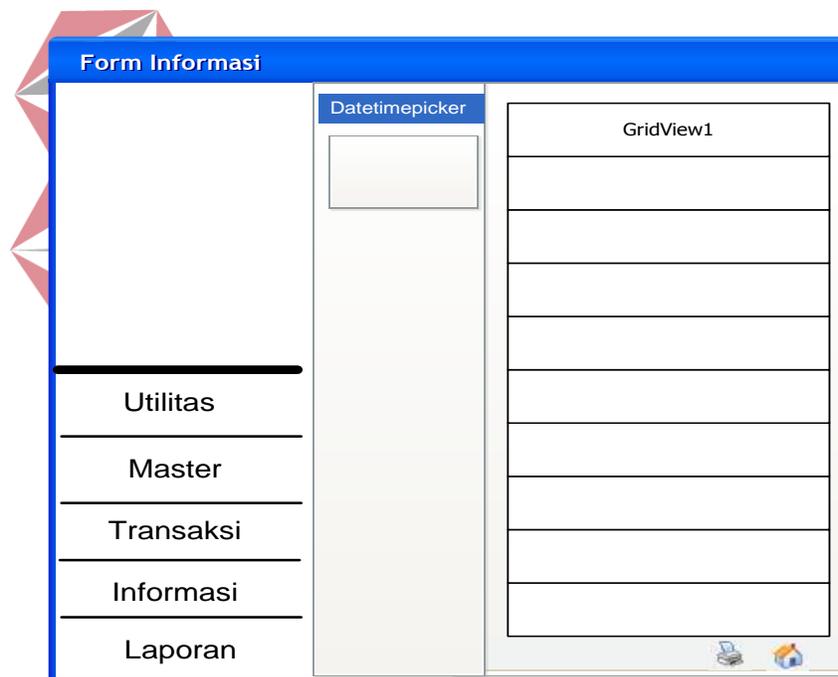
h. Form Informasi

Form informasi digunakan untuk menampilkan rekap transaksi penjualan, piutang, retur penjualan, penagihan piutang, dan pelunasan piutang. Gambar 3.22

merupakan gambar desain form transaksi penjualan. Fungsi-fungsi obyek yang ada pada desain *Form* informasi dapat dilihat pada tabel 3.17.

Tabel 3.17 Fungsi Obyek Desain *Form* Informasi

No	Nama Obyek	Tipe Obyek	Fungsi
1	DateTimePicker1	<i>Date Time Picker</i>	Menentukan periode
2	GridView1	<i>Data Grid View</i>	Menampilkan data rekapitulasi transaksi



Gambar 3.22 Desain *Form* Informasi

i. Form Laporan Perbandingan Omzet

Form laporan perbandingan omzet digunakan untuk mengetahui laporan omzet pertahun, perbulan, perhari dalam bentuk grafik. Gambar 3.23 merupakan

gambar desain form transaksi penjualan. Fungsi-fungsi obyek yang ada pada desain *Form* laporan perbandingan omzet dapat dilihat pada tabel 3.18.

Tabel 3.18 Fungsi Obyek Desain *Form* Laporan Perbandingan Omzet

No	Nama Obyek	Tipe Obyek	Fungsi
1	DateTimePicker1	<i>Date Time Picker</i>	Menentukan periode awal
2	DateTimePicker2	<i>Date Time Picker</i>	Menentukan periode akhir
3	cbPeriode	<i>ComboBox</i>	Menentukan data ingin ditampilkan perhari, perbulan, atau pertahun.
4	chCabang	<i>CheckBox</i>	Memilih cabang yang ingin ditampilkan
5	cbGrafikGU	<i>ComboBox</i>	Menentukan jenis grafik di <i>chart control</i> utama
6	cbGrafikGD	<i>ComboBox</i>	Menentukan jenis grafik di <i>chart control</i> detil
7	cbWarna	<i>ComboBox</i>	Menentukan warna grafik
8	chTampil	<i>CheckBox</i>	Menampilkan legenda grafik
9	txOmzet	<i>TextBox</i>	Menampilkan omzet tertinggi
10	txPeriode	<i>TextBox</i>	Menampilkan periode perolehan omzet
11	txPerusahaan	<i>TextBox</i>	Menampilkan perusahaan yang memperoleh omzet tersebut
12	Label1	<i>Label</i>	Menampilkan rata-rata omzet
13	Label2	<i>Label</i>	Menampilkan total omzet

Laporan Perbandingan Omzet

>> Periode
 Dari DateTimePicker1
 S.D DateTimePicker2
 Periode cbPeriode

Cabang
 chCabang
 chCabang

Konfigurasi
 Model GU cbGrafikGU
 Model GD cbGrafikGD
 Warna cbWarna
 Legenda chTampil
 Efek 3D

Chart Control

Analisis Transaksi

Omzet Tertinggi	txOmzetTertinggi	Rata-Rata Omzet	label1
Periode	txPeriode	Total Omzet	label2
Perusahaan	txPerusahaan		
Omzet Terendah	txOmzetTerendah		
Periode	txPeriode		
Perusahaan	txPerusahaan		

Gambar 3.23 Desain *Form* Laporan Perbandingan Omzet

j. Form Laporan Penjualan Produk

Form laporan penjualan produk digunakan oleh manager untuk menghindari kelebihan penumpukan persediaan ditampilkan dalam bentuk grafik. Gambar 3.24 merupakan gambar desain form transaksi penjualan. Fungsi-fungsi obyek yang ada pada desain *Form* laporan perbandingan omzet dapat dilihat pada tabel 3.19.

Tabel 3.19 Fungsi Obyek Desain *Form* Laporan Penjualan Produk

No	Nama Obyek	Tipe Obyek	Fungsi
1	DateTimePicker1	<i>Date Time Picker</i>	Menentukan periode awal
2	DateTimePicker2	<i>Date Time Picker</i>	Menentukan periode akhir
3	cbPeriode	<i>ComboBox</i>	Menentukan data ingin

No	Nama Obyek	Tipe Obyek	Fungsi
			ditampilkan perhari, perbulan, atau pertahun.
4	rbTertinggi	RadioButton	Memilih kriteria tertinggi
5	rbTerendah	RadioButton	Memilih kriteria terendah
6	cbGrafikGU	ComboBox	Menentukan jenis grafik di <i>chart control</i> utama
7	cbGrafikGD	ComboBox	Menentukan jenis grafik di <i>chart control</i> detil
8	cbWarna	ComboBox	Menentukan warna grafik
9	chTampil	CheckBox	Menampilkan legenda grafik

Laporan Penjualan Produk

>> Periode
 Dari DateTimePicker1
 S.D DateTimePicker2
 Periode

Kriteria
 rbTertinggi
 rbTerendah

Konfigurasi
 Model GU
 Model GD
 Warna
 Legenda chTampil
 Efek 3D

Chart Control

Barang Paling Laku Terjual
 Barang
 Jumlah
 Nominal

Transaksi Jumlah Terbanyak
 Kode
 Tanggal
 Jumlah

Transaksi Nominal Terbanyak
 Kode
 Tanggal
 Jumlah

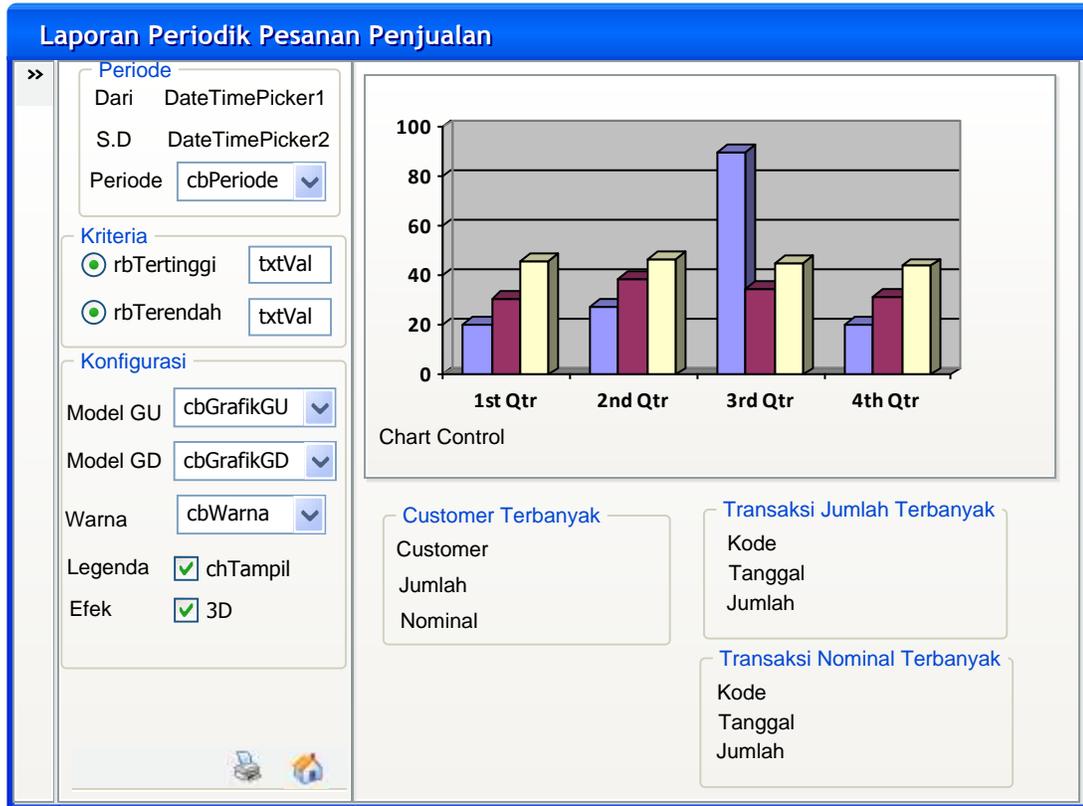
Gambar 3.24 Desain *Form* Laporan Penjualan Produk

k. Form Laporan Periodik Pesanan Penjualan

Form laporan periodik pesanan penjualan digunakan untuk mengawasi dan mengevaluasi penjualan pada tiap pelanggan dalam bentuk grafik. Gambar 3.25 merupakan gambar desain form transaksi penjualan. Fungsi-fungsi obyek yang ada pada desain *Form* laporan perbandingan omzet dapat dilihat pada tabel 3.20.

Tabel 3.20 Fungsi Obyek Desain *Form* Laporan Periodik Pesanan Penjualan

No	Nama Obyek	Tipe Obyek	Fungsi
1	DateTimePicker1	<i>Date Time Picker</i>	Menentukan periode awal
2	DateTimePicker2	<i>Date Time Picker</i>	Menentukan periode akhir
3	cbPeriode	<i>ComboBox</i>	Menentukan data ingin ditampilkan perhari, perbulan, atau pertahun.
4	rbTertinggi	<i>RadioButton</i>	Memilih kriteria tertinggi
5	rbTerendah	<i>RadioButton</i>	Memilih kriteria terendah
6	cbGrafikGU	<i>ComboBox</i>	Menentukan jenis grafik di <i>chart control</i> utama
7	cbGrafikGD	<i>ComboBox</i>	Menentukan jenis grafik di <i>chart control</i> detil
8	cbWarna	<i>ComboBox</i>	Menentukan warna grafik
9	chTampil	<i>CheckBox</i>	Menampilkan legenda grafik



Gambar 3.25 Desain *Form* Laporan Periodik Pesanan Penjualan

3.2.8 Desain Uji Coba

Desain uji coba bertujuan untuk memastikan bahwa sistem informasi penjualan telah dibuat sesuai dengan kebutuhan, hasil, dan tujuan yang diharapkan. Kekurangan atau kelemahan sistem informasi penjualan pada tahap ini akan dievaluasi sebelum diimplementasikan secara nyata.

a. Desain uji coba halaman *login*

Uji coba halaman *login* dilakukan dengan memasukkan data-data yang valid, data-data yang tidak valid, dan data kosong. Uji coba akan dilakukan pada 3 (tiga)

sistem informasi penjualan yang berbeda. Pertama akan dilakukan uji coba pada aplikasi yang berada di cabang waru, kedua akan dilakukan uji coba pada cabang 89 Pusat, dan ketiga akan dilakukan uji coba pada cabang 89 Cibubur. Tabel 3.21 dibawah ini adalah desain uji coba halaman login yang akan dilakukan pada saat implementasi sistem.

Tabel 3.21 Desain Uji Coba Halaman *Login*

No	Tujuan	Input	Output yang diharapkan
1	Cek validasi data <i>login</i> yang valid.	Memasukkan <i>username</i> dan <i>password</i> yang valid.	1. Berhasil <i>login</i> . 2. Menampilkan form utama.
2	Cek validasi data <i>login</i> yang tidak valid.	Memasukkan data <i>username</i> dan <i>password</i> yang tidak valid.	1. Gagal <i>login</i> . 2. Kembali ke halaman <i>login</i> .
3	Cek validasi apabila <i>username</i> atau <i>password</i> kosong.	Mengosongkan salah satu dari <i>username</i> / <i>password</i> .	1. Gagal <i>login</i> . 2. Kembali ke halaman <i>login</i> .

Tabel 3.22 Data Pengguna

Nama Field	Waru	89 Pusat	89 Cibubur
<i>UserID</i>	Waru	89Pusat	89Cibubur
Password	Waru	89Pusat	89Cibubur
Jabatan	Admin	Admin	Admin

b. Desain Uji Coba Antar *Point Of Sales* Perusahaan

Uji coba *point of sales* antar cabang perusahaan digunakan untuk mengevaluasi apakah sistem informasi penjualan sudah saling terkoneksi sehingga dapat menghasilkan laporan perbandingan omzet antar cabang perusahaan, laporan penjualan produk tiap cabang perusahaan, dan laporan periodik pesanan penjualan tiap cabang perusahaan. Akan diinputkan data penjualan yang dapat dilihat pada Tabel 3.23 dan untuk rancangan uji coba *point of sales* antar cabang perusahaan pada *form* laporan perbandingan omzet dapat dilihat pada Tabel 3.24.

Tabel 3.23 Data Penjualan Cabang Waru

Nama Field	Transaksi 1	Transaksi 2
Nama Customer	Toko Michael	Toko Michael
Tanggal Transaksi	3 Juni 2012	5 Juni 2012
Nama Barang	Apollo Hybird 55D23R	Apollo N50
Harga	1.000.000	500.000
Jumlah	3	2
Total Keseluruhan		4.000.000

Tabel 3.24 Data Penjualan Cabang 89 Pusat

Nama Field	Transaksi 1	Transaksi 2	Transaksi 3
Nama Customer	Bapak Budi	Bapak Budi	Bapak Budi
Tanggal Transaksi	10 Juni 2012	15 Juni 2012	15 Juni 2012
Nama Barang	Gold Shin N100	Gold Shin N100	Gold Shin N120
Harga	250.000	250.000	125.000
Jumlah	2	2	1
Total Keseluruhan			1.125.000

Tabel 3.25 Data Penjualan Cabang 89 Cibubur

Nama Field	Transaksi 1	Transaksi 2
Nama Customer	Bapak Anto	Bapak Anto
Tanggal Transaksi	10 Juli 2012	15 Juli 2012
Nama Barang	Gold Shin N50	Gold Shin N50
Harga	125.000	250.000
Jumlah	2	2
Total Keseluruhan		750.000

Tabel 3.26 Desain Uji Coba *Form* Laporan Perbandingan Omzet

No	Tujuan	Input	Output yang diharapkan
1	Menampilkan informasi omzet sesuai dengan periode pertahun dan bulan	Pilih periode tahun atau bulan yang dicari	Data tampil sesuai dengan parameter yang dimasukkan
2	Menampilkan informasi omzet sesuai dengan nama cabang yang dipilih	Pilih nama cabang	Data tampil sesuai dengan parameter yang dimasukkan
3	Menampilkan perbandingan total omzet penjualan antar cabang sesuai dengan total penjualan 2012	Data Penjualan 2012	Data tampil sesuai dengan parameter yang dimasukkan
4.	Menampilkan cabang perusahaan yang mempunyai omzet tertinggi	Data Penjualan 2012	Data tampil sesuai dengan parameter yang dimasukkan

c. Desain Uji Coba *Form* Laporan Penjualan Produk

Uji coba *form* laporan penjualan produk digunakan untuk memberikan informasi penjualan produk sesuai dengan parameter-parameter masukan. Parameter

yang bisa digunakan dapat dilihat pada Tabel 3.27 dan untuk rancangan uji coba *form* laporan penjualan produk dapat dilihat pada tabel 3.28.

Tabel 3.27 Parameter *Form* Laporan Penjualan Produk

No	Nama Parameter	Pertanyaan
1	Periode Awal.	Apakah laporan bisa tampil sesuai dengan inputan?
2	Periode Akhir	Apakah laporan bisa tampil sesuai dengan inputan?
3	10 Nama barang tertinggi	Apakah laporan bisa tampil sesuai dengan inputan?
4	10 Nama barang terendah	Apakah laporan bisa tampil sesuai dengan inputan?
5	Kategori Barang	Apakah laporan bisa tampil sesuai dengan inputan?
6	Nama Cabang	Apakah laporan bisa tampil sesuai dengan inputan?

Tabel 3.28 Desain Uji Coba *Form* Laporan Penjualan Produk

No	Tujuan	Input	Output yang diharapkan
1	Menampilkan informasi penjualan produk yang dimulai dari periode awal	Pilih periode awal	Data tampil sesuai dengan parameter yang dimasukkan
2	Menampilkan informasi penjualan produk yang berakhir pada periode akhir	Pilih periode akhir	Data tampil sesuai dengan parameter yang dimasukkan
3	Menampilkan 10 nama barang yang paling laku terjual	Masukkan angka 10 pada parameter Tertinggi	Data tampil sesuai dengan parameter yang dimasukkan
4	Menampilkan 10 nama barang yang paling rendah penjualannya	Masukkan angka 10 pada parameter Terendah	Data tampil sesuai dengan parameter yang dimasukkan

No	Tujuan	Input	Output yang diharapkan
5	Menampilkan nama barang yang terjual sesuai dengan kategori barang	Pilih kategori barang	Data tampil sesuai dengan parameter yang dimasukkan
6	Menampilkan informasi penjualan sesuai dengan nama cabang yang dipilih	Pilih nama cabang	Data tampil sesuai dengan parameter yang dimasukkan

d. Desain Uji Coba *Form* Laporan Periodik Pesanan Penjualan

Uji coba *form* laporan periodik pesanan penjualan digunakan untuk memberikan informasi barang yang paling sering dibeli oleh pelanggan dengan parameter-parameter masukan. Parameter yang bisa digunakan dapat dilihat pada Tabel 3.29 dan untuk rancangan uji coba *form* laporan periodik pesanan penjualan dilihat pada tabel 3.30

Tabel 3.29 Parameter *Form* Laporan Periodik Pesanan Penjualan

No	Nama Parameter	Pertanyaan
1	Periode Awal.	Apakah laporan bisa tampil sesuai dengan inputan?
2	Periode Akhir	Apakah laporan bisa tampil sesuai dengan inputan?
3	10 Nama barang tertinggi	Apakah laporan bisa tampil sesuai dengan inputan?
4	10 Nama barang terendah	Apakah laporan bisa tampil sesuai dengan inputan?
5	Kategori Barang	Apakah laporan bisa tampil sesuai dengan inputan?
6	Nama Cabang	Apakah laporan bisa tampil sesuai dengan inputan?

Tabel 3.30 Desain Uji Coba *Form* Laporan Periodik Pesanan Penjualan

No	Tujuan	Input	Output yang diharapkan
1	Menampilkan informasi penjualan per <i>customer</i> yang dimulai dari periode awal	Pilih periode awal	Data tampil sesuai dengan parameter yang dimasukkan
2	Menampilkan informasi penjualan per <i>customer</i> yang berakhir pada periode akhir	Pilih periode akhir	Data tampil sesuai dengan parameter yang dimasukkan
3	Menampilkan 10 <i>customer</i> yang paling sering membeli	Masukkan angka 10 pada parameter Tertinggi	Data tampil sesuai dengan parameter yang dimasukkan
4	Menampilkan 10 <i>customer</i> yang jarang membeli	Masukkan angka 10 pada parameter Terendah	Data tampil sesuai dengan parameter yang dimasukkan
5	Menampilkan nama barang yang terjual sesuai dengan kategori barang	Pilih kategori barang	Data tampil sesuai dengan parameter yang dimasukkan
6	Menampilkan informasi penjualan sesuai dengan nama cabang yang dipilih	Pilih nama cabang	Data tampil sesuai dengan parameter yang dimasukkan

e. Desain Uji Coba Pengujian Piutang

Uji coba form piutang digunakan untuk menguji fungsi piutang yang ada dalam transaksi penjualan. Parameter yang digunakan untuk menguji fungsi piutang dapat dilihat pada tabel 3.31.

Tabel 3.31 Desain Uji Coba Pengujian Piutang Perusahaan

Nama Field	Transaksi 1	Transaksi 2
Nama Customer	Toko Ngagel	Rungkut Alang
Tanggal Transaksi	9 Agustus 2012	1 Agustus 2012
Nama Barang	Appolo 55D23R	Appolo Hybird N 100
Harga	609.000	1.037.000
Jumlah	1	1
Termin	8 hari	3 hari

Transaksi pertama yaitu user waru melakukan transaksi penjualan toko ngagel pada tanggal 9 Agustus 2012 dengan termin 8 hari. Pembelian barang Appolo 55D23R sejumlah 1 buah dengan harga Rp. 609.000,-. Transaksi kedua user waru melakukan transaksi penjualan kepada Rungkut Alang pada tanggal 1 Agustus 2012 dengan termin 3 hari. Pembelian barang Appolo Hybird N 100 sejumlah 1 buah dengan harga Rp.1.037.000,-. Transaksi kedua akan masuk kedalam jatuh tempo 0-30 hari.

